

---

## **Pelatihan Pembuatan Logo Usaha pada UMKM Tahu Sari Benze Kecamatan Sape Kabupaten Bima**

**Sri Ernawati<sup>1</sup>, Firda Yanti<sup>2</sup>, Astrid Ruhiyatul Jumaiyah<sup>3</sup>, Nabila Nurcahyani<sup>4</sup>, Baiq Salsabila<sup>5</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

<sup>✉</sup>Email Korespondensi: [firdayanti.stiebima22@gmail.com](mailto:firdayanti.stiebima22@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 15-05-2026

*Disetujui* 22-05-2026

*Diterbitkan* 24-05-2026

#### **Katakunci:**

*Pelatihan Logo Usaha;*

*UMKM;*

*Branding Produk;*

### **ABSTRAK**

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya identitas visual usaha sebagai media *branding* produk. UMKM Tahu Sari Benze di Kecamatan Sape Kabupaten Bima merupakan salah satu usaha yang belum memiliki logo usaha yang menarik dan profesional sehingga kurang mampu menarik perhatian konsumen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam membuat logo usaha sebagai identitas visual produk. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi desain digital seperti Canva agar peserta lebih mudah memahami proses pembuatan logo. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu memahami pentingnya *branding* usaha serta berhasil membuat desain logo yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan karakter produk. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi desain digital untuk mendukung promosi usaha. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan UMKM Tahu Sari Benze dapat meningkatkan daya saing produk dan memperluas pemasaran usaha di masyarakat.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Ernawati, S., Yanti, F., Jumaiyah, A. R. ., Nurcahyani, N., & Salsabila, B. (2026). Pelatihan Pembuatan Logo Usaha pada UMKM Tahu Sari Benze Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1046-1055. <https://doi.org/10.63822/4rmsca97>

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis dan usaha kreatif di era digital saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bermunculan dan berusaha untuk bersaing di pasar lokal maupun nasional. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat (Handoko, 2018).

Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam menarik perhatian konsumen. Salah satu strategi yang sangat penting adalah membangun *branding* atau identitas usaha yang kuat. *Branding* tidak hanya berkaitan dengan kualitas produk, tetapi juga mencakup tampilan visual seperti logo, kemasan, dan desain promosi. Logo merupakan salah satu elemen penting dalam *branding* karena menjadi identitas utama yang membedakan suatu usaha dengan usaha lainnya (Rustan, 2017).

UMKM Tahu Sari Benze sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang makanan masih menghadapi kendala dalam hal identitas visual. Usaha ini belum memiliki logo yang menarik dan profesional sehingga kurang mampu bersaing dalam menarik perhatian konsumen, terutama di era digital yang menuntut tampilan produk yang lebih modern dan kreatif. Padahal, logo yang baik dapat meningkatkan daya tarik produk serta memberikan kesan profesional kepada konsumen (Wheeler, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menciptakan identitas usaha yang menarik. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan pembuatan logo. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam mendesain logo yang sesuai dengan karakter usaha mereka, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi desain seperti Canva. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan desain logo mampu meningkatkan kreativitas dan daya saing UMKM dalam pemasaran produk (Sari & Utami, 2021).

Melalui pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM Tahu Sari Benze mampu memahami pentingnya logo sebagai bagian dari strategi pemasaran, serta mampu menghasilkan desain logo yang menarik, kreatif, dan memiliki nilai jual. Dengan demikian, usaha tersebut dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan secara langsung pelaku UMKM Tahu Sari Benze dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dilakukan agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung proses pembuatan logo usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **1. Pra Pelaksanaan**

Tahap pra pelaksanaan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Tahu Sari Benze. Kegiatan pada tahap ini meliputi observasi dan wawancara kepada pelaku usaha terkait kebutuhan *branding* dan identitas visual usaha. Selain itu, tim

---

pelaksana juga melakukan koordinasi mengenai waktu, tempat, dan sarana pendukung kegiatan pelatihan. Pada tahap ini tim juga menyiapkan materi pelatihan, perangkat pendukung, serta aplikasi desain seperti Canva yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

## **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan logo usaha. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya *branding* dan fungsi logo dalam meningkatkan daya tarik produk UMKM. Selanjutnya, tim pelaksana memberikan demonstrasi mengenai cara membuat logo menggunakan aplikasi desain digital. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam mendesain logo sesuai dengan karakter usaha mereka masing-masing. Selama proses praktik berlangsung, tim pelaksana melakukan pendampingan untuk membantu peserta dalam menentukan konsep, warna, tulisan, dan desain logo agar lebih menarik dan profesional.

## **3. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati hasil desain logo yang dibuat oleh peserta serta melihat tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan diskusi bersama pelaku UMKM mengenai manfaat kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya identitas visual usaha dan berhasil membuat logo yang dapat digunakan sebagai media *branding* produk UMKM Tahu Sari Benze.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan logo usaha pada UMKM Tahu Sari Benze di Kecamatan Sape Kabupaten Bima berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pelaku UMKM dalam menciptakan identitas visual usaha yang lebih menarik dan profesional sebagai bagian dari strategi *branding* produk. Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan tahapan pelaksanaan yang meliputi observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.

### **1. Identifikasi Permasalahan UMKM**

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa UMKM Tahu Sari Benze belum memiliki logo usaha yang dapat digunakan sebagai identitas produk. Kemasan produk yang digunakan masih sederhana dan belum memiliki ciri khas visual sehingga kurang menarik perhatian konsumen. Selain itu, pelaku UMKM juga masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pentingnya *branding* dalam pemasaran produk. Permasalahan tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pelatihan pembuatan logo usaha sebagai upaya meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menciptakan identitas visual yang lebih menarik dan memiliki nilai jual.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Logo

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya *branding* usaha dan fungsi logo sebagai identitas visual produk. Materi disampaikan secara langsung oleh tim pelaksana dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Selanjutnya, peserta diberikan pelatihan penggunaan aplikasi desain seperti Canva untuk membuat logo usaha secara sederhana dan mudah dipahami. Setelah penyampaian materi, peserta melakukan praktik langsung pembuatan logo sesuai dengan karakter usaha UMKM Tahu Sari Benze. Tim pelaksana memberikan pendampingan selama proses desain berlangsung agar peserta dapat menentukan bentuk, warna, tulisan, dan elemen visual yang sesuai dengan produk yang dipasarkan.



**Gambar 1. Proses pelatihan pembuatan logo**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami langkah-langkah pembuatan logo dan dapat menghasilkan desain logo yang lebih menarik dibandingkan sebelumnya. Logo yang dihasilkan menampilkan identitas usaha serta memberikan kesan yang lebih profesional terhadap produk UMKM.

### **3. Hasil Desain Logo UMKM**

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah terciptanya desain logo baru untuk UMKM Tahu Sari Benze. Logo yang dibuat menggunakan kombinasi warna dan tulisan yang sederhana namun menarik sehingga lebih mudah dikenali oleh konsumen. Selain itu, desain logo juga disesuaikan dengan karakter usaha agar mampu mencerminkan produk yang dipasarkan.



**Gambar 2. Desain logo UMKM Tahu Sari Benze**

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaku UMKM menyatakan bahwa logo yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan tampilan produk sehingga lebih menarik untuk dipasarkan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, UMKM belum memiliki identitas visual usaha, sedangkan setelah kegiatan berlangsung pelaku usaha telah memiliki logo yang dapat digunakan pada kemasan maupun media promosi produk.

### **4. Evaluasi dan Tingkat Keberhasilan Kegiatan**

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam membuat desain logo sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya *branding* usaha dan penggunaan aplikasi desain digital. Sebelum pelatihan, peserta belum memahami teknik dasar desain logo dan belum mampu membuat identitas visual usaha secara mandiri. Namun setelah pelatihan, peserta mampu membuat desain logo sederhana dengan memanfaatkan aplikasi desain digital. Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari antusiasme peserta selama proses pelatihan berlangsung. Pelaku UMKM aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung pembuatan logo. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan desain logo dapat meningkatkan kreativitas dan daya saing UMKM dalam pemasaran produk (Sari & Utami, 2021).

Selain memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM, kegiatan ini juga masih memiliki keterbatasan, yaitu waktu pelatihan yang relatif singkat sehingga pendalaman materi desain

grafis belum dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan desain promosi dan pemasaran digital agar UMKM dapat lebih berkembang di era digital saat ini.

**Tabel 1. Kegiatan pengabdian masyarakat**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Identifikasi masalah	Observasi UMKM Tahu Sari Benze terkait kebutuhan logo usaha
2	Penyampaian materi	Sosialisasi pentingnya <i>branding</i> dan identitas visual usaha
3	Pelatihan desain logo	Praktik pembuatan logo menggunakan Canva
4	Pendampingan	Membantu peserta dalam menentukan konsep dan desain logo
5	Evaluasi	Menilai hasil logo dan pemahaman peserta setelah pelatihan

**Tabel 2. Solusi dan pengabdian**

Masalah	Solusi	Luaran
UMKM Tahu Sari Benze belum memiliki logo usaha sebagai identitas visual	Pelatihan pembuatan logo usaha	Logo usaha UMKM
Kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang <i>branding</i> produk	Sosialisasi pentingnya identitas visual usaha	Peningkatan pemahaman peserta
Pelaku UMKM belum memahami penggunaan aplikasi desain digital	Pendampingan penggunaan Canva	Kemampuan membuat desain logo
Kemasan produk masih sederhana dan kurang menarik	Desain ulang logo dan identitas visual usaha	Produk lebih menarik dan profesional



**Gambar 3.** Pelatihan



**Gambar 4.** Logo



**Gambar 5.** Dokumentasi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan logo pada UMKM Tahu Sari Benze di Kecamatan Sape Kabupaten Bima berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya *branding* dan identitas visual usaha dalam mendukung pemasaran produk.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, pelaku UMKM berhasil membuat desain logo yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan karakter usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami penggunaan aplikasi desain digital seperti Canva dalam proses pembuatan logo usaha. Selain itu, logo yang dihasilkan dapat digunakan sebagai identitas visual produk dan media promosi UMKM Tahu Sari Benze.

Tingkat keberhasilan kegiatan terlihat dari antusiasme peserta selama pelaksanaan kegiatan serta kemampuan peserta dalam menghasilkan desain logo secara mandiri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan UMKM Tahu Sari Benze dapat meningkatkan daya saing produk dan memperluas pemasaran usaha di masyarakat.

Sebagai saran, kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan pada pelatihan desain kemasan produk dan pemasaran digital agar pelaku UMKM mampu mengembangkan usaha secara lebih optimal di era digital saat ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, ucapan terima

kasih juga disampaikan kepada Ibu Sri Ernawati selaku pembimbing kegiatan yang telah memberikan arahan dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga kepada pelaku UMKM Tahu Sari Benze di Kecamatan Sape Kabupaten Bima yang telah memberikan kesempatan, partisipasi, serta kerja sama sehingga kegiatan pelatihan pembuatan logo usaha dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambrose, G., & Harris, P. (2015). *Logo design: Love design*. Bloomsbury Publishing.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Kurniawati, D., & Santoso, B. (2023). Pengaruh pelatihan desain logo terhadap peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 45–55.
- Kusrianto, A. (2019). *Pengantar desain komunikasi visual*. Andi Offset.
- Landa, R. (2018). *Graphic design solutions*. Cengage Learning.
- Prasetyo, A., & Hidayat, T. (2020). Peningkatan keterampilan desain grafis bagi UMKM melalui pelatihan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 10–18.
- Rustan, S. (2017). *Mendesain logo*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. P., & Utami, R. (2021). Pelatihan desain logo dalam meningkatkan branding UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 60–68.
- Setiawan, R. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva dalam desain grafis untuk UMKM. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi*, 4(3), 112–120.
- Wheeler, A. (2017). *Designing brand identity: An essential guide for the whole branding team*. Wiley.
- Wibowo, E., & Saputra, D. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pelatihan pembuatan logo untuk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 85–93.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik membedah kasus bisnis analisis SWOT*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi pemasaran: Prinsip dan penerapan*. Andi Offset.
- Yusuf, M., & Rahmawati, N. (2021). Penguatan branding UMKM melalui pelatihan identitas visual produk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 21–30.